

Serahkan Bantuan Pupuk dan Alsintan Makmur Marbun: Hasil Pertanian di PPU Jangan Dipandang Sebelah Mata



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Jumat, 14/06/2024

Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Makmur Marbun menyerahkan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) kepada kelompok tani di wilayah Kecamatan Babulu dan Waru, Rabu (12/6).

PENAJAM – Adapun bantuan tersebut berupa 259 *hand sprayer*, 3 pompa air Kohpad NS 100, 5 t traktor roda dua, 1 *rice transplanter*, serta pupuk organik cair yang bersumber dari anggaran APBN dan APBD PPU. Penyerahan bantuan dilakukan dalam rangkaian Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati di Balai Penyuluhan Pertanian Desa Gunung Mulya, Kecamatan Babulu.

“Berbagai upaya telah saya lakukan untuk mengatasi permasalahan air yang dihadapi petani. Kementerian pun juga sudah saya koordinasikan untuk mengatasi permasalahan air yang dialami petani,” kata Makmur.

Dirinya mengungkapkan, pemerintah kabupaten tentu tidak bisa bekerja sendiri. Perlu kolaborasi dari semua sektor untuk mencapai hasil yang maksimal. Salah satunya meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). “Jangan membebani APBD terus, kita harus mampu menghasilkan PAD yang dapat membantu pembangunan di daerah,” ujarnya.

Dirinya menegaskan, hasil pertanian di PPU tidak bisa dipandang sebelah mata. Untuk itu dirinya meminta kepada para penyuluh pertanian di PPU untuk terus dapat berbagi ilmu.

“Kita nanti akan menjadi menyuplai pangan ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Apalagi hasil produksi pertanian sudah bagus, tinggal pengemasannya saja yang perlu dipercantik,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian PPU Andi Trasodiharto menambahkan, tujuan dilaksanakannya pelatihan adalah untuk meningkatkan keterampilan baik kepada para penyuluh, anggota kelompok tani, gapoktan, termasuk petani.

“Sehingga nantinya, ketika perda (peraturan daerah) terkait pertanian diterapkan, kita dapat meminimalisasi penggunaan pestisida kimia untuk lahan pertanian,” ucap Andi. Dirinya berharap melalui kegiatan ini dapat memberi manfaat besar bagi petani di PPU. Dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian. “Serta dapat memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi petani,” pungkasnya. **(adv/ami/er)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Serahkan Bantuan Pupuk dan Alsintan Makmur Marbun: Hasil Pertanian di PPU Jangan Dipandang Sebelah Mata, 14/06/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 7 ayat (1) dan ayat (2) huruf a Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani diatur sebagai berikut:
 - (1) Strategi perlindungan dan pemberdayaan petani sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ditetapkan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya berdasarkan pada kebijakan perlindungan dan pemberdayaan petani.
 - (2) Strategi perlindungan petani dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian.
2. Dalam Pasal 65 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan diatur bahwa sarana budidaya pertanian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikembangkan dengan teknologi yang memperhatikan kondisi iklim, kondisi lahan, dan ramah lingkungan.